

BAB VI

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Tujuan pelaksanaan *home care* telah dipahami perawat dan tim kesehatan yang lain yaitu melaksanakan perawatan pada pasien yang mengalami keterbatasan fisik sebagai kesinambungan perawatan yang dilaksanakan sebelumnya dengan mengoptimalkan keterlibatan keluarga dan masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatan dan kemandirian yang optimal dari pasien dan keluarga.
2. Standar program pelaksanaan *home care* sudah dimiliki oleh pelaksana program *home care* yaitu berupa pedoman tertulis yang didalamnya terdapat landasan pelaksanaan program dan petunjuk teknis pelaksanaan walaupun didalamnya belum terdapat target atau indikator pencapaian serta belum terdapatnya alur koordinasi ataupun pemberian informasi antara perawat dengan tim kesehatan yang lain sehingga pelaksana masih mengalami beberapa hambatan dalam saling berintegrasi.
3. Sumber daya dalam implementasi program *home care* masih berusaha dimaksimalkan dengan jumlah tenaga kesehatan yang belum sesuai dengan pedoman yang dimiliki dimana seharusnya terdapat 5 orang tenaga keperawatan. Saat ini dengan jumlah perawat hanya 3 orang dimungkinkan pelayanan yang diberikan belum optimal. Meskipun pemanfaatan fasilitas bagi perawat belum dirasakan sepenuhnya tetapi dapat diatasi bersama sehingga proses pelayanan dapat tetap berlangsung. Tenaga kesehatan yang tersedia telah melaksanakan tindakan pelayanan dengan baik meskipun tetap membutuhkan pengembangan ketrampilan dan softskill melalui pelatihan-pelatihan tertentu serta meningkatkan koordinasi baik antar sesama tim keperawatan maupun dengan tim kesehatan yang lain.
4. Komunikasi dalam implementasi pelaksanaan *home care* antara pasien dengan perawat sudah efektif dan hambatan dalam komunikasi yang ditemui secara garis besar mampu ditangani dengan baik, akan tetapi masih terdapat risiko terjadi miskomunikasi dalam anggota tim karena

keterbatasan jumlah tenaga. Masih diperlukan peningkatan komunikasi antara tim keperawatan dengan tim kesehatan lain yang terlibat yang dapat dilakukan dengan pembagian informasi terkait hasil pemeriksaan dan perkembangan pasien melalui sistem pelaporan yang terintegrasi, komunikasi yang dilakukan melalui sistem pelaporan yang telah dilaksanakan dapat didukung dengan supervisi terhadap pelayanan yang sedang berlangsung serta evaluasi kepuasan pasien terhadap pelayanan.

5. Karakteristik pelaksanaan *home care* telah dioptimalkan dengan baik dalam bentuk prosedur kerja. Pada tahapan pengkajian kebutuhan pasien selain dilaksanakan pada awal kegiatan baik oleh dokter maupun perawat sebagai dasar penyeleksian kasus serta mengkaji kebutuhan pasien hendaknya dapat dilakukan pengkajian ulang kondisi pasien pada setiap kunjungan sesuai prosedur keperawatan sehingga kondisi aktual pasien dapat teridentifikasi dan dilaporkan. Perencanaan kegiatan telah dilaksanakan dengan baik dengan mengutamakan kewenangan pasien atau keluarga dalam memutuskan dan memberikan pilihan meskipun perlu diberikan pengarahan saat terdapat kondisi tertentu yang dibutuhkan untuk kebaikan pasien. Koordinasi pelayanan perlu ditingkatkan dengan mengoptimalkan pelaporan tidak hanya mengenai hasil akhir pelayanan tetapi juga melalui kegiatan supervisi serta terdapat bentuk pemberian informasi untuk mengoptimalkan koordinasi antar anggota tim.
6. Sikap pelaksana telah menunjukkan dukungan yang positif terhadap implementasi *home care*, perawat selalu berkomitmen mengoptimalkan pelayanan meskipun dalam pelaksanaan masih dimungkinkan menemui hambatan tertentu. Pelaksanaan tugas perawat dalam implementasi *home care* yang dimulai sejak proses prospek dengan target yang harus dicapai, melaksanakan perawatan *home care* serta pelayanan di bangsal perawatan dapat menyebabkan perawatan yang diberikan menjadi kurang optimal
7. Lingkungan eksternal pasien *home care* dapat dikondisikan dengan baik selama kegiatan pelayanan. Hal-hal yang dibutuhkan terkait komitmen keluarga untuk mampu memberikan lingkungan yang baik bagi pasien selama dirawat di rumah serta bagaimana dukungan keluarga dibutuhkan

pada perawatan pasien dirumah perlu ditekankan perawat sebelum kegiatan perawatan dilakukan karena merupakan hal yang penting untuk menunjang proses penyembuhan pasien selama dirawat dirumah dan menghindari komplikasi.

8. Implementasi keperawatan kesehatan masyarakat pada *home care* dalam penelitian ini masih membutuhkan perbaikan pada pelaksanaan tujuan, pedoman pelaksanaan, sumber daya, prosedur kerja, komunikasi serta kondisi lingkungan eksternal pasien.

B. Implikasi

1. Implikasi teoritis

Implementasi perawatan pasien di rumah menurut teori implementasi program dari Van Meter dan Van Horn (1975) dipengaruhi oleh beberapa variabel yaitu tujuan pelaksanaan, standar program, sumber daya, karakteristik pelaksanaan, sikap pelaksana, komunikasi serta lingkungan eksternal. Seluruh variabel tersebut memberikan dampak yang berarti terhadap keberhasilan program *home care*. Oleh karena itu dalam pelaksanaannya tidak hanya membutuhkan komitmen semua anggota tim kesehatan yang terlibat akan tetapi juga dukungan keluarga dan masyarakat.

2. Implikasi praktis

Berdasarkan hasil penelitian ini masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program *home care*, pada standar program masih belum terdapat mengenai target dan indikator keberhasilan yang harus dicapai dalam pelaksanaan *home care* serta belum ditemukan adanya ketentuan mengenai hubungan koordinasi antara perawat dengan tim kesehatan yang lain. Pada sumber daya *home care* masih belum dapat memenuhi kebutuhan perawatan secara optimal. Komunikasi dan koordinasi tim kesehatan yang terlibat masih perlu ditingkatkan.

3. Implikasi metodologi

Penelitian ini melihat dari faktor pemberi pelayanan kesehatan saja dalam memberikan pelayanan pada pasien dirumah, keterkaitan dengan faktor lain seperti faktor internal pasien dan dukungan masyarakat yang dapat mempengaruhi pelaksanaan perawatan pasien dirumah tidak terkaji.

C. Saran

1. Tenaga kesehatan tetap berkomitmen dalam mencapai tujuan perawatan pasien di rumah tidak hanya menyangkut pasien sebagai penerima perawatan utama tetapi juga upaya untuk merubah perilaku kesehatan pada keluarga dan masyarakat sekitar
2. Pedoman pelaksanaan *home care* hendaknya dapat direvisi sehingga dapat memiliki tujuan dan target kegiatan yang jelas serta menyertakan alur koordinasi seluruh tim kesehatan yang terlibat secara detail sehingga dapat mengoptimalkan pelayanan.
3. Lembaga penyedia layanan *home care* mampu menyesuaikan sumber daya baik tenaga kesehatan maupun sarana prasarana yang dimiliki, disamping itu diperlukan pembagian tugas yang jelas dalam tim dengan menyesuaikan kebutuhan untuk memaksimalkan perawatan.
4. Terdapat wadah ataupun sarana agar perawat dan anggota tim kesehatan yang terlibat mampu berkoordinasi secara terintegrasi serta setiap kunjungan yang dilaksanakan diawali dengan pengkajian yang komprehensif dan didokumentasikan sehingga seluruh tim yang terlibat dapat memperoleh informasi yang aktual mengenai kondisi pasien
5. Perawat diharapkan lebih memaksimalkan waktu saat melaksanakan kunjungan ke pasien sehingga tidak hanya melaksanakan tindakan keperawatan secara fisik tetapi bisa memperhatikan kebutuhan pasien sebagai manusia seutuhnya (biopsikokultural)
6. Monitoring dan evaluasi pada pelayanan yang dilakukan dapat ditingkatkan melalui tindakan supervisi ataupun dengan mengetahui kepuasan pasien

7. Media komunikasi perawat dapat dikembangkan dengan tim kesehatan lain, misalnya melalui penyelenggaraan rutin diskusi kasus pasien ataupun bentuk rekam medis yang holistik dari seluruh pemberi pelayanan kesehatan selama pasien dirawat dirumah sehingga perkembangan pasien dapat dengan mudah diketahui oleh seluruh anggota tim.
8. Didalam proses penerimaan pasien terlebih dahulu disampaikan bahwa keluarga harus mampu memberikan lingkungan fisik yang kondusif selama pasien mendapatkan perawatan dirumah dengan memperhatikan aspek kesehatan lingkungan, keamanan serta dukungan keluarga
9. Tenaga kesehatan mampu melibatkan pasien pada lingkungan sekitar ketika keluarga memutuskan untuk menerima perawatan *home care* dirumah, misalnya pada pasien dengan penyakit jantung dilibatkan dengan komunitas atau klub jantung sehat sehingga mampu terlibat dengan kegiatan positif dimasyarakat yang supportif dan mendukung kesembuhan dan memaksimalkan kemampuannya kembali beraktifitas di masyarakat
10. Penelitian selanjutnya dapat dikembangkan dengan memperhatikan faktor internal pasien dan keluarga yang dapat mempengaruhi implementasi *home care* guna meningkatkan pelayanan.